

PENGARUH PROSES PRODUKSI TERHADAP PEMASARAN KERUPUK DI DESA BABADAN KECAMATAN PANGKUR KABUPATEN NGAWI TAHUN 2009/2011

Pujianto

Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP Madiun

Abstract. Agus cracker factory in the village of Babadan show lack of broader marketing. This is due to the lack of optimal production processes and equipment labour making process that affect the marketing of crackers. So that there was influence of the Production Process Of Marketing cracker in the Village District Babadan pickaxe Ngawi Regency Year 2009/2011, This study aims to determine the effect of the production process to marketing cracker in the Village District Babadan pickaxe Ngawi Regency Year 2009/2011. In this research using survey methods this can be seen through title research to determine the effect between variables. The sample in this study using the technique of saturated samples sampling technique when all members of the population are used as samples. Collecting data using secondary data. In analyzing the data using a simple regression analysis and t-test. The results of analyses of data on the production process (X1) to marketing (Y) shows t_{count} for 2635 > t_{tabel} of 2.032. H_a means acceptable means there is the influence of the production process to marketing. If the production increased by 1% as well as the marketing will increase 0.597%, while the other factors being equal. In addition to the value obtained for the regression equation are value for R^2 . From the test results on the effects of the production process F (X1) to marketing (Y) shows the test results above it can be seen that the value of F_{count} 6.943 \geq F_{table} of 3.286 at a significance level of 0.05. This means that the H_a accepted, meaning that the production process affects the marketing of crackers in the village district Babadan pickaxe years 2009-2011. Moreover, it can be said that there is a linear relationship between the production to marketing. From the results of this study concluded that there was an effect of the production process to the marketing of crackers in the Village District Babadan pickaxe Ngawi Regency Year 2009/2011. This is demonstrated by the acquisition of the data analysis.

Keywords: Production processes, marketing

PENDAHULUAN

Pemasaran sering digambarkan sebagai “seni menjual produk.” Akan tetapi, orang heran ketika mendengar bahwa bagian yang paling penting pemasaran adalah bukan penjual. Penjual itu hanya merupakan puncak kecil pemasaran.

Kenyataan yang terjadi di pabrik kerupuk di Desa Babadan menunjukkan kurangnya pemasaran yang lebih luas. Hal ini dikarenakan kurangnya proses produksi yang optimal dari karyawan serta peralatan proses pembuatan sehingga berdampak kepada pemasaran kerupuk.

Didalam perusahaan kerupuk sangat wajar jika didalam suatu proses produksi menghasilkan produk yang bervariasi. Variabilitas produksi yang kecil masih dapat ditolerir oleh perusahaan. Namun jika variabilitasnya besar maka dapat juga menyebabkan kerugian bagi perusahaan

Kotler (dalam Fandy Tjiptono 2007: 2). Mengacu pendapat tersebut, jika penjualan memuaskan pelanggan maka banyak konsumen yang puas atas apa yang telah di produksi oleh sebuah pabrik, maka banyak konsumen yang menginginkan hasil dari proses produksi pabrik tersebut sehingga pemasarannya akan semakin luas

Daryanto (2011: 75) berpendapat pemasaran merupakan bagian yang penting dari pasar, karena pasar yang ada sekarang merupakan pasar pembeli dimana terjadinya transaksi jual beli tergantung pada keputusan pembeli sendiri.

Sofjan Assauri (2007: 4) menjelaskan bahwa pemasaran dalam arti sempit oleh para pengusaha sering diartikan sebagai pendistribusian, termasuk kegiatan yang dibutuhkan untuk membentuk produk yang bewujud pada tangan konsumen rumah tangga dan pemakai industri

Nembah F. Hartimbul Ginting (2011: 201) pemasaran adalah bentuk bayaran dari tayangan nonpersonal dan promosi gagasan, barang dan jasa oleh sponsor yang dikenal.

Agus Ahyari (2002: 65) menjelaskan bahwa proses produksi merupakan suatu cara, metode maupun tehnik bagaimana penambahan manfaat atau penciptaan faedah baru, dilaksanakan dalam perusahaan.

Hasil dari proses produksi dapat dipasarkan untuk menghasilkan dan memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Pemasaran terdiri atas semua aktivitas yang dirancang untuk menghasilkan dan memfasilitasi setiap pertukaran yang dimaksud untuk memuaskan kebutuhan atau keinginan konsumen.

Peneliti telah melakukan observasi terhadap pemasaran di perusahaan kerupuk yang ada di desa Babadan kabupaten Ngawi. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pema-

saran kerupuk oleh pabrik ini sangat kurang dikarenakan kurangnya petugas pemasaran. Pemasaran (marketing) merupakan ujung tombak dari unit usaha, sebab bagian ini langsung berkaitan dengan konsumen, Keterkaitan ini dimulai dari identifikasi kebutuhan konsumen (jenis dan jumlahnya) maupun pelayanan.

Dengan semakin tumbuh dan berkembangnya perusahaan-perusahaan lain yang sejenis, maka akan menimbulkan persaingan yang ketat dalam dunia bisnis, sehingga pengukuran sikap konsumen sangat diperlukan guna meningkatkan keuntungan perusahaan disamping mempertahankan keberadaan perusahaan dalam pasar.

Dalam hal ini yang dimaksud dengan pemasaran adalah sistem keseluruhan dari kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli yang ada maupun kepada pembeli yang potensial. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam hubungan pemasaran kerupuk adalah penetapan produk dan jenis kerupuk yang hendak dipasarkan. Pemasaran kerupuk tidak hanya terbatas pada satu jenis kerupuk tertentu saja.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul “Pengaruh Proses Produksi Terhadap Pemasaran Kerupuk Di Desa Babadan Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi Tahun 2009/2011”.

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui produksi kerupuk di Desa Babadan Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana Pemasaran kerupuk melayani konsumen di Desa Babadan Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh proses produksi terhadap pemasaran kerupuk di Desa Babadan Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi.

METODE PENELITIAN

Tempat untuk penelitian yaitu pada Perusahaan Kerupuk di Desa Babadan Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi. Letak usahanya tidak jauh dari kota, perusahaan Agus bertahan sampai 15 tahun dan semakin mengikuti perusahaan yang ada di kota. Usaha ini berada di dekat pasar talok dan daerah pertokoan serta didekat kota Ngawi, Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *survey*.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang telah membeli kerupuk pada tahun 2009-2011 (selama 3 tahun) berjumlah 224.713.

Perhitungan untuk uji validitas proses produksi menunjukkan bahwa semua hari dalam produksi tersebut adalah valid. Dalam proses produksi dinyatakan valid karena r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,329.

Perhitungan untuk uji validitas data sekunder menunjukkan bahwa semua item tersebut adalah valid. Dalam data sekunder dinyatakan valid karena r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,294.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang hendak diteliti (Suharsimi 2010: 174). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, maka sampel dalam penelitian ini adalah proses produksi dan pemasaran kerupuk selama 3 tahun yaitu tahun 2009-2011.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2006: 61) Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, (Suharsimi Arikunto, 2010:274). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses

produksi, dan pemasaran selama 36 bulan dari tahun 2009 sampai dengan 2011.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Suharsimi Arikunto, 2010:203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi. Data proses produksi dan pemasaran kerupuk selama 3 tahun dari tahun 2009-2011 yang sudah diakumulasi. Dari data tersebut dapat diketahui ada tidaknya pengaruh antara proses produksi dan pemasaran kerupuk.

Untuk mengukur variabel menggunakan data sekunder dari perusahaan, menggunakan analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Dari hasil data statistik deskriptif bahwa variabel proses produksi dengan jumlah data (N) sebanyak 36 bulan mempunyai Mean 3.1054E3 dengan nilai maximum 3362.00, nilai minimum 2839.00 dan standar deviasi sebesar 160.35451. Variabel pemasaran dengan jumlah data (N) yang sama yaitu 36 bulan mempunyai Mean 3.1366E3 dengan nilai maximum 3874.00, nilai minimum 2839.00 dan standar deviasi sebesar 232.65245.

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu data skunder yang merupakan indikator dari variabel. Suatu data skunder dikatakan reliabel jika data skunder atau stabil dari waktu ke waktu. uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien alpha (α) dari cronbach

Hasil uji reliabilitas proses produksi diperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) yaitu sebesar 0,874, pemasaran diperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) yaitu sebesar 0,857. Nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,329. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan melalui proses produksi terhadap pemasaran reliabel (dipercaya) untuk digunakan dalam penelitian.

Analisis data uji linieritas dengan menggunakan uji Fisher atau uji Anova, diperoleh hasil bahwa F_{hitung} sebesar 6.943e” F_{tabel} sebesar

3,286 pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa H_a diterima, artinya proses produksi memiliki pengaruh terhadap pemasaran krupuk di Desa Babadan Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi 2009-2011. Selain itu dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang linier antara proses produksi dan pemasaran.

Data penelitian tentang "Pengaruh Proses Produksi Terhadap Pemasaran Krupuk di Desa Babadan Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi Tahun 2009-2011" yang akan dianalisis dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2007* dan Aplikasi SPSS 16.0.

1. Proses produksi mengalami peningkatan 12% dari menjadi 12,9% pada tahun 2009-2011 dan mengalami peningkatan dari 12,9% menjadi 13,3% pada tahun 2010-2011.
2. Ada pengaruh proses produksi terhadap pemasaran krupuk dari tahun 2009/2011, terbukti dari $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $2,635e'' 2,032$.

Perhitungan untuk uji validitas proses produksi menunjukkan bahwa semua mengalami peningkatan dari tahun ,dalam produksi tersebut adalah valid. Proses produksi dinyatakan valid karena r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,329. Sehingga dalam variabel proses produksi dapat dipercaya untuk diambil data dalam penelitian.

Distribusi frekuensi interval dari proses produksi 3.200-3.400 menunjukkan frekuensi 12 ditunjukkan 33,2%, interval 3.000-3199 menunjukkan frekuensi 12 ditunjukkan dengan 33,3%, sedangkan interval 2.800-2.999 menunjukkan frekuensi 12 ditunjukkan 33,4%.

Pemasaran mengalami peningkatan 12,3% dari 12,9% pada tahun 2010-2011, Ada pengaruh proses produksi terhadap pemasaran krupuk dari tahun 2009/2011, terbukti dari $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $2,635e'' 2,032$.

Distribusi frekuensi interval dari pemasaran 3.200-3.400 menunjukkan frekuensi 12 ditunjukkan 33,2%, interval 3.000-3199 menunjukkan frekuensi 12 ditunjukkan dengan 33,3%, sedangkan interval 2.800-2.999 menunjukkan frekuensi 12 ditunjukkan 33,4%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan melalui analisis regresi linier sederhana maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara proses produksi dengan pemasaran. Hal ini dapat terlihat dari hasil persamaan regresi yaitu $Y = 1281.161 + 0,597X$. apabila proses produksi naik sebesar 1% pemasaran akan naik pula sebanyak 0,597%, sedangkan faktor lain dianggap tetap. Selain itu diperoleh nilai R^2 sebesar 17,00% sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 17,00% variabel terikat (Y) dalam penelitian ini pemasaran dipengaruhi oleh proses produksi sebagai variabel bebasnya (X), sedangkan sisanya 83,00% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dalam regresi memuat unsur uji linieritas (uji Fisher) dan uji t. Pembahasan untuk masing-masing uji tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan untuk uji linieritas (uji Fisher)

Dalam uji linieritas dengan menggunakan uji Fisher atau uji Anova diperoleh hasil bahwa F_{hitung} sebesar $6.943 \geq F_{tabel}$ sebesar 3,286 pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa H_a diterima, artinya proses produksi memiliki pengaruh terhadap pemasaran krupuk di desa Babadan Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi 2009-2011. Selain itu dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang linier antara proses produksi dan pemasaran.
2. Pembahasan untuk uji t

Dalam uji t diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} sebesar $2,635 \geq t_{tabel}$ sebesar 2,032 pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa H_a diterima, artinya proses produksi memiliki pengaruh terhadap pemasaran krupuk di desa babadan kecamatan pangkur kabupaten ngawi 2009-2011.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan proses produksi (X_1) Terhadap pemasaran (Y). Dapat diketahui bahwa

nilai F_{hitung} sebesar $6,943 \geq F_{tabel}$ sebesar 3,286 pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa H_a diterima, artinya hipotesisnya berbunyi “Ada pengaruh proses produksi terhadap pemasaran krupuk di desa babadan kecamatan pangkur tahun 2009-2011” dinyatakan diterima.

Berdasarkan analisis data dari penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses produksi mengalami peningkatan 12% dari menjadi 12,9% pada tahun 2009-2011 dan mengalami peningkatan dari 12,9% menjadi 13,3% pada tahun 2010-2011.
2. Pemasaran mengalami peningkatan 12,3% dari 12,9% pada tahun 2010-2011.
3. Ada pengaruh proses produksi terhadap pemasaran krupuk dari tahun 2009/2011, terbukti dari $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $2,635 \geq 2,032$.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa produksi terhadap pemasaran krupuk di desa babadan kecamatan pangkur kabupaten ngawi tahun 2009-2011, untuk itu dikemukakan saran bagi pihak:

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai bahan penyusunan skripsi, guna mendapatkan pengalaman yang baru dan pengetahuan pelaksanaan penelitian.
 - b. Ikut serta dalam mengembangkan perusahaan.
 - c. Sebagai pertimbangan penelitian selanjutnya.
2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat dijadikan sumber informasi untuk meningkatkan proses

produksi dan pemasaran agar semakin dikenal disemua kalangan tidak hanya didalam kota tetapi diluar kota. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan seperti : harga yang kompetitif, dapat memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai spesifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ahyari. 2002. *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*. Yogyakarta: BPFE
- Daryanto. 2011. *Menejemen Pemasaran*. Bandung: Satu Nusa
- Damsar. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana
- Fandy Tjiptono. 2007. *Pemasaran Jasa*. Jawa Timur: Bayumedia Publishing
- Moehar Daniel. 2003. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nembah F.Hartimbul Ginting. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Yrama Widya
- Sustrisno Hadi. 2001. *Statistik*. Yogyakarta: Adi
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sofjan Assauri. 2007. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sofjan Assauri. 2004. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Usman Rianse, Abdi. 2009. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Bandung: Alfabeta
- Wiratna Sujaraweni Poly Endrayanto. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Zulian Yamin. 2003. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Yogyakarta: Ekonisia